

Etika Berkomunikasi Menggunakan Media Sosial (WhatsApp) di STMIK Royal Kisaran

Author:

Sri Rezki Maulina
Azmi¹
Muthia Dewi²
Dailami³

Affiliation:

Sekolah Tinggi
Manajemen
Informatika dan
Komputer Royal
Kisaran^{1,2}
Universitas Asahan³

Corresponding email

sri101188@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 99-00-9999
Accepted: 99-00-9999
Published: 99-00-9999



*This is an Creative Commons
License This work is licensed
under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License*

Abstrak:

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya penerapan etika komunikasi di media sosial WhatsApp oleh mahasiswa. Etika komunikasi di media sosial ini terbagi atas tiga poin penting yang harus diterapkan oleh setiap penggunaanya termasuk mahasiswa. Tujuan penelitian untuk menganalisis bagaimana penerapan etika komunikasi mahasiswa di media sosial WhatsApp. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun pengumpulan data menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara. Objek penelitian adalah semua postingan mahasiswa sistem Informasi kelas SI 3H. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan etika berkomunikasi yang santun dalam menggunakan media sosial dimedia sosial WhatsApps grup oleh mahasiswa sistem informasi SI 3H sudah sangat baik, hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis terlihat ketika menyampaikan salam atau sapaan ketika memulai pembicaraan, mengucapkan kata terimakasih setelah mendapatkan informasi dan memberikan respon ketika bertanya. 2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap awal, informasi, dan norma-norma moral banyak memberikan pengaruh terhadap cara, bahasa, dan perubahan bagi mahasiswa saat menghubungi dosen melalui aplikasi whatsapp.

Kata kunci: Etika Berkomunikasi, Media sosial.

Pendahuluan

Perkembangan media yang sangat pesat, memudahkan mahasiswa untuk berkomunikasi dengan dosen di media sosial seperti whatsapp. Salah satu komunikasi berbasis internet yang banyak digunakan adalah media sosial. Media sosial adalah sebuah media online. Para penggunaanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Ragam media sosial yang tengah berkembang dan banyak diminati orang adalah facebook, myspace, twitter, whatsapp, youtube, dsb. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet.

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kembali etika agar menjadi manusia yang memiliki moral, sopan, dan santun salah satunya dengan berkomunikasi dengan tujuan etika sebagai hal dasar bagi mahasiswa. Jadi mempelajari komunikasi dengan etika adalah mewujudkan nilai moral mahasiswa yang baik, menjadikan etika sebagai modal utama moralitas pada kehidupan dimanapun dan dengan keadaan apapun, karena etika yang baik, mencerminkan perilaku yang baik sedangkan etika yang buruk mencerminkan perilaku yang buruk pula. Salah satu aplikasi pesan teks yang sekarang ramai digunakan

yaitu aplikasi whatsapp. Kehadiran aplikasi whatsapp tentunya memberikan kemudahan bagi sebagian orang namun ada pula yang justru menyalahgunakan aplikasi ini.

Media sosial merupakan teknologi yang bersifat praktis dan cepat sehingga dapat dengan mudah digunakan oleh siapapun karena sifat kepraktisannya, media sosial pun menjadi pilihan bagi para pengajar untuk memberikan berbagai macam informasi melalui media sosial. Penggunaan media sosial saat ini digunakan sebagai alat komunikasi pendidikan karena dianggap cukup efektif. Penggunaan media sosial dapat menyentuh khalayak individu.

Media sosial sebagai sarana komunikasi memiliki peran membawa penggunanya untuk berpartisipasi secara aktif dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, baik untuk membagi informasi maupun memberi respon secara online dalam waktu yang cepat. Whatsapp adalah media sosial yang menyediakan layanan pesan instan untuk smartphone. Tidak hanya sekedar melayani pesan instan saja, whatsapp juga dilengkapi oleh berbagai fitur menarik seperti pengiriman pesan berupa pesan teks, gambar, video, suara, maupun berkas-berkas.

Whatsapp sebagai salah satu media sosial saat ini banyak yang menggunakan untuk kepentingan bersosialisasi maupun sebagai penyampaian pesan baik oleh individu maupun kelompok. Whatsapp sangat digemari karna menyediakan fitur lengkap dan praktis. Hampir seluruh pengguna internet memiliki akun whatsapp mulai dari pekerja, ibu rumah tangga, hingga pelajar. Karena fitur ini sangat memudahkan aktivitas komunikasi satu sama lain.

Menghubungi dosen melalui whatsapp untuk urusan akademik menjadi suatu kebutuhan sehingga lumrah dilakukan oleh mahasiswa. Namun, hal ini tidak diimbangi mahasiswa dengan menggunakan etika yang baik dan benar. Saat mahasiswa berkomunikasi dengan dosen, terkadang mahasiswa menghubungi di luar jam kerja dosen, tidak menyebutkan identitas, menggunakan bahasa yang sulit dimengerti oleh dosen, dan menggunakan format penulisan yang kurang menyenangkan saat dibaca.

Etika merupakan suatu norma atau aturan yang digunakan untuk pedoman dalam berperilaku masyarakat bagi seseorang terkait dengan sifat baik ataupun buruk. Etika juga merupakan kewajiban serta tanggung jawab moral setiap orang dalam berperilaku sehari-hari di dalam lingkungan masyarakat. Didalam istilah filsafat, etika berarti ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan.

Komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi yang berasal dari penyampai pesan kepada penerima pesan. Komunikasi berasal dari bahasa Latin *communis*. Etika komunikasi adalah gagasan moral yang mempengaruhi komunikasi. Secara umum, etika komunikasi berkaitan dengan moral good present dalam segala bentuk komunikasi manusia. Berdasarkan pada latar belakang masalah sebagaimana diuraikan di atas, maka yang menjadi persoalan inti dan sekaligus menjadi fokus telaah dalam penelitian ini adalah Etika berkomunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa Dalam Menggunakan Media Sosial (Whatsapp) di STMIK Royal Kisaran”.

Studi Literatur

Komunikasi merupakan keterampilan paling penting dalam hidup kita. Seperti halnya bernafas, banyak orang beranggapan bahwa Komunikasi sebagai sesuatu yang otomatis terjadi, sehingga orang tidak tertantang untuk belajar berkomunikasi secara efektif dan beretika. Hal yang paling penting dalam komunikasi, bukan sekedar pada apa yang dikatakan, tetapi pada karakter kita dan bagaimana kita mentransfer pesan serta menerima pesan. Komunikasi harus dibangun dari diri kita yang paling dalam sebagai fondasi integritas yang kuat. Komunikasi merupakan suatu hal yang amat penting dalam

kehidupan manusia. Kita tidak bisa, tidak berkomunikasi. Kita belajar menjadi manusia melalui komunikasi. Komunikasi sudah merupakan kebutuhan manusia, bahkan kesuksesan seseorang sekarang ini, lebih banyak ditentukan pada kemampuan dia berkomunikasi. Komunikasi melibatkan interaksi antar anggota masyarakat.

Dalam interaksi diperlukan norma-norma atau aturan-aturan yang berfungsi untuk pengendalian yang tujuannya adalah untuk tercapainya Ketertiban dalam masyarakat. Salah satu, upaya mewujudkan tertibnya masyarakat adalah adanya etika komunikasi yakni kajian tentang baik buruknya suatu tindakan komunikasi yang dilakukan manusia, suatu pengetahuan rasional yang mengajak manusia agar dapat berkomunikasi dengan baik. Komunikasi menandakan pula adanya interaksi antar -anggota masyarakat, karena komunikasi selalu melibatkan setidaknya dua orang.

Dalam interaksi selalu diperlukan norma-norma atau aturan-aturan yang berfungsi untuk pengendalian atau social control. tujuannya untuk menciptakan masyarakat yang tertib. Salah satu bentuk untuk mewujudkan tertibnya masyarakat adalah adanya etika, yakni filsafat yang mengkaji baik-buruknya suatu tindakan yang dilakukan manusia. Dengan demikian etika komunikasi adalah ilmu yang memperhatikan baik buruknya cara berkomunikasi.

Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

Sementara itu menurut Van Dijk, media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial. Secara lebih sederhana sosial media dapat diartikan sebuah platform untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruangan waktu.

Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun pengumpulan data menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara. Objek penelitian adalah semua postingan di kelas Sistem Informasi 3H. Wawancara semi terstruktur, dengan menyusun panduan wawancara terlebih dahulu.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, contohnya, telepon, email, skype, goggle formulir.

Hasil

Menurut Gorys (2005:14) etika berasal dari kata Yunani ethos, yang dalam bentuk jamaknya ta etha berarti “adat istiadat” atau “kebiasaan”. Dalam pengertian ini etika berkaitan dengan kebiasaan hidup yang baik, baik pada diri seseorang maupun pada suatu masyarakat atau kelompok masyarakat. Ketika hendak mengirimkan pesan teks harus diperhatikan juga jam efektifnya, tidak boleh menghubungi Dosen jika sudah larut malam karena bisa dianggap tidak sopan.

Pengiriman pesan teks mahasiswa kepada Dosen baiknya dilakukan pada jam kerja. Namun tidak sedikit mahasiswa yang mengirim pesan teks kepada Dosen di luar jam kerja. Pengiriman melalui aplikasi pesan

teks di era ini tentu berbasis digital yang prosesnya hanya sepersekian detik untuk saling terhubung. Sehingga kapanpun dan dimanapun, dosen dapat menerima pesan teks dari mahasiswa yang isi dan bahayanya pun beragam.

Penggunaan bahasa dan penulisan dalam pesan teks yang baik kepada dosen adalah bahasa yang formal dan tidak disingkat. Aspek komunikasi yang dapat kita lihat, diantaranya orang, simbol dan teknologi. Sedangkan aspek komunikasi yang tidak bisa kita lihat, yaitu makna, pembelajaran, subjektivitas, negosiasi, budaya, konteks dan tingkat interaksi, referensi diri, refleksivitas diri, etika dan keniscayaan.

Di antara beragam aspek tersebut, aspek etika merupakan aspek penting yang menjadi bagian setiap profesi. Anggapan terhadap waktu, format, dan bahasa dalam pengiriman pesan teks yang muncul dari dalam diri merupakan bagian dari etika individu. Standar penulisan pesan teks yang dikirim oleh mahasiswa kepada Dosen kiranya memperhatikan waktu pengiriman, format pesan, dan bahasa. Selain format, penggunaan bahasa dan gaya penulisan menjadi persoalan berikutnya. Format pesan merupakan bagian yang paling sering menjadi persoalan. Format yang sering digunakan oleh sebagian besar mahasiswa ketika menghubungi dosen menggunakan urutan sebagai berikut: Menulis salam, identitas yang jelas (nama lengkap, NIM, kelas), menyebutkan keperluan, berterima kasih, dan penutup.

Menurut teori etika berbahasa Abdul chaer dan Leonie Agustina (2004) yaitu: suatu hal yang harus dikatakan pada waktu dan keadaan tertentu, ragam bahasa yang digunakan, kapan dan bagaimana menggunakan giliran berbicara dan menyela pembicaraan, kapan harus diam, serta kualitas suara dan sikap fisik. Penggunaan bahasa dan penulisan dalam pesan teks yang baik kepada dosen adalah bahasa yang formal dan tidak disingkat.

Menurut Chris Borgan (dalam Tosepu, 2016:28) mendefinisikan media sosial sebagai berikut : “social media is a new set of communication and collaboration tools that enable many types available to the common person”. (Sosial media adalah satu set baru komunikasi dan alat kolaborasi yang memungkinkan banyak jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia untuk orang biasa). Sedangkan menurut Dailey (dalam Tosepu, 2016:28): sosial media adalah konten online yang dibuat menggunakan teknologi penerbitan yang sangat mudah diakses dan terukur. Paling penting dari teknologi ini adalah terjadinya pergeseran cara mengetahui orang, membaca dan berbagi berita, serta mencari informasi dan konten. Pengguna media sosial dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan masyarakat seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Karakteristik, Ciri dan Jenis Media Sosial Menurut Purnama (2011:116) sosial media mempunyai beberapa karakteristik khusus diantaranya: a) Jangkauan (reach) : daya jangkauan media sosial dari skala kecil hingga khalayak global b) Aksesibilitas (accessibility) media sosial relative mudah diakses oleh publik dengan biaya yang terjangkau c) Penggunaan (usability) : media sosial relatif mudah digunakan karena tidak memerlukan keterampilan dan pelatihan khusus d) Aktualitas (immediacy) : media sosial dapat memancing respon khalayak lebih cepat. e) Tetap (permanent) : media sosial dapat menggantikan komentar secara instan dan mudah melakukan proses pengeditan.

Kesimpulan

Aplikasi pesan teks seperti whatsapp dalam urusan akademik menjadi sebuah kebutuhan sendiri bagi mahasiswa. Etika komunikasi mahasiswa kepada dosen melalui aplikasi whatsapp di era sesudah

kemunculan android banyak menyoroti pada pesan dan proses komunikasinya. Bagian yang sering kali menimbulkan persoalan adalah dari segi pesan terutama bahasa dan format pesan itu sendiri. Sikap awal, informasi, dan norma-norma moral banyak memberikan pengaruh terhadap cara, bahasa, dan perubahan bagi mahasiswa menghubungi dosen melalui aplikasi whatsapp.

Adapun beberapa etika yang diperhatikan dalam berkomunikasi lewat whatsapp dengan dosen diantaranya; perhatikan waktu yang tepat untuk menghubungi dosen, awali pesan dengan ucapan salam atau sapaan, perkenalkan diri, pastikan pemilihan kata atau tanda baca yang baik, akhiri pesan dengan ucapan terimakasih dan salam.

Referensi

- Abdul Chaer dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brent, D. Ruben dan Lea P. Stewart. (2013). *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Cholid Narbuko. Abu Achmadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Johnson, Doyle Paul 1986, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, Jakarta, Gramedia
- Jumiatmoko, M. 2016. *Whatsapp messenger dalam tinjauan manfaat dan adab*. Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial, 3(1), 51-66.
- Keraf, Gorys. 2005. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kismayati El Karimah dan Uud Wahyudin, 2010, *Filsafat dan Etika Komunikasi*. Bandung: Widya Padjadjaran, .
- Liliweri, A. (2005). *Prasangka dan Konflik; Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur*. Lkis pelangi aksara.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda Nasrullah, Rulli. (2014). *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta:Kencana.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nasrullah, R. 2015. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).
- Prihatna, Henky. 2005. *Kiat Praktis Menjadi Webmaster Profesional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ritzer , G dan Goodman, D, J. 2008, *Teori Sosiologi Modern (Terjemahan Alimandan)* Jakarta, Kencana Prenada Media
- Rulli Nasrullah. 2015. *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Sedarmayanti dan Hidayat, Syarifudin. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.

Straubhaar, Joseph, dan Robert LaRose. 2006. *Media Now: Communications Media in The Information Age*, Belmont USA: Wadsworth/Thomson Learning.

Sutrisno, Mudji dan Putranto, Hendar, 2005. *Teori-teori kebudayaan*, Jakarta, Kanisius,

Widjajanto, Kenmada. 2013. *Perencanaan Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: CV Ultimus.